

Abstrak

HASLIANI. H: 10564 01655 12, Fungsi Humas Dalam Publikasi Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Sulawesi Selatan. (dibimbing oleh Ansyari Mone /_Amir Muhiddin).

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih mendalam tentang fungsi Humas BPKP (Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan) sebagai publisitas dalam mewujudkan Visi BPKP (Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan)serta Untuk mengetahui Faktor apa yang menghambat dalam menjalankan fungsi sebagai publikasi dalam mewujudkan Visi BPKP (Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif (menjelaskan secara objek alamiah) dengan informan sebanyak 6 (enam) orang yang dipilih berdasarkan secara *purposive*. Informan penelitian pada tahap awal dipilih orang yang memiliki *power* dan otoritas pada situasi social atau obyek yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya serta relevan dengan tujuan penelitian permasalahan yang di teliti yakni Humas BPKP (Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan), Kantor Perwakilan BPKP Sulawesi Selatan, dan staf. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data; observasi dan dokumentasi dan dikembangkan wawancara terhadap informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam menjalankan aktivitas Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai fungsi publisitas dalam mewujudkan visi BPKP belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari publisitas yang belum efektif, kurangnya pengenalan masyarakat akan keberadaan BPKP Provinsi Sulawesi serta banyaknya pemberitaan di media massa terkait kinerja BPKP (Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan) yang dinilai lamban. Adapun faktor penghambat Fungsi Humas Pemerintahan Dalam Mediasi Dan Publikasi Pada Kantor Perwakilan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan) Sulawesi Selatan sebagai fungsi mediator dan publisitas dalam mewujudkan visi BPKP yaitu : a) Faktor pertama yaitu Humas BPKP Provinsi Sulawesi Selatan tidak tersusun menjadi organisasi tersendiri dalam struktur organisaisi yang sepenuhnya menangani aktivitas kehumasan namun terbentuk dalam satuan tugas, dalam hal ini aktivitas kehumasan bukanlah tugas pokok. Hal tersebut mengakibatkan setiap staf memiliki pekerjaan yang terbilang banyak. b)Faktor kedua yaitu kendala dalam hal kompetensi Sumber Daya Manusia yang kurang berkompetensi, serta kurang menjalin hubungan yang intensif dengan media.

Kata Kunci: Fungsi Humas, Dalam Publikasi.